

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini mengumpulkan hasil untuk menentukan pengaruh variabel independent, yaitu Angka Harapan Hidup, Pendidikan berdasarkan Rata – rata Lama Sekolah, dan Tingkat Kemiskinan terhadap variabel dependen Disparitas Pendapatan yang diukur dengan data Gini Rasio Provinsi D.I Yogyakarta tahun 2008 – 2022. Adapaun hasil analisis yang telah diperoleh maka dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan perhitungan statistika yang telah dilakukan, ditemukan bahwa Angka Harapan Hidup memiliki berpengaruh positif berterhadap Disparitas pendapatan di Provinsi D.I Yogyakarta tahun 2008 - 2022. Artinya meningkatnya Angka Harapan Hidup maka meningkat pula Disparitas Pendapatan. Hal ini diakibatkan falsafah hidup *Nrimo ing Pandum*, Konsep hidup *Sitik edhing*, dan pola hidup masyarakat pedesaan.
2. Berdasarkan perhitungan statistika yang telah dilakukan, ditemukan bahwa Kualitas Pendidikan yang dilihat berdasarkan Rata - rata Lama Sekolah Berpengaruh positif terhadap Disparitas Pendapatan di Provinsi D.I Yogyakarta 2008-2022. Yang berarti bahwa semakin lama rata-rata masyarakat Yogyakarta bersekolah maka akan menambah tingkat Disparitas pendapatan. Hal ini terjadi kerana masyarakat menginginkan pekerjaan yang sesuai dengan tingkat pendidikan.

3. Berdasarkan perhitungan statistika yang telah dilakukan, ditemukan bahwa Tingkat Kemiskinan berpengaruh positif terhadap Disparitas Pendapatan di Provinsi D.I Yogyakarta. Yang berarti angka kemiskinan yang semakin meningkat akan menambah tingkat Disparitas pendapatan. Hal ini terjadi karena Masyarakat yang tergolong miskin biasanya lebih susah dalam menjangkau lapangan pekerjaan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dibuat, maka peneliti memberikan beberapa saran diantaranya yaitu:

1. Pemerintah Provinsi D.I Yogyakarta agar memberikan sosialisasi melalui organisasi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan karang taruna terhadap masyarakat secara keseluruhan terutama yang berada jauh dari kota. Sosialisasi tentang kesadaran akan pentingnya aktivitas di segala bidang untuk meningkatkan pendapatan individu. Selain itu mempermudah akses untuk menjangkau fasilitas kesehatan khususnya yang jauh dari pemukiman.
2. Kualitas Pendidikan sangat penting bagi perekonomian di suatu daerah. Dengan meningkatnya kualitas Pendidikan maka pendapatan masyarakat juga akan meningkat. Maka dari itu pemerintah harus memberikan kemudahan untuk pemerataan fasilitas Pendidikan di setiap daerah. Langkah yang dapat dilakukan oleh pemerintah adalah dengan memberikan beasiswa ataupun fasilitas pendukung pendidikan kepada masyarakat kurang mampu dari segi ekonomi juga

membangun sekolah yang layak. Selain itu pemerintah juga harus memberikan sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat sadar akan pentingnya Pendidikan.

3. Diharapkan pemerintah daerah baik kabupaten/kota untuk dapat menurunkan angka kemiskinan dan memperlebar distribusi pendapatan baik secara nasional maupun regional. Langkah yang dapat dilakukan adalah dengan membuka lapangan kerja sektor informal yang dimana pada umumnya masyarakat miskin melakukan kegiatan usaha seperti UMKM. Sehingga secara bertahap masyarakat miskin dapat meningkatkan pendapatannya dan mengurangi angka disparitas pendapatan.